

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan sebagai usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain dalam arti tuntunan agar anak didik memiliki kebebasan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, terdapat konsep yang dikenal sebagai hasil belajar. Menurut Gagne dalam (Warsita, 2018:65) hasil belajar menggambarkan kualitas pendidikan yang terlihat dari perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir atau daya nalar siswa yang dapat diukur melalui tes harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Sementara itu, aspek afektif berkaitan dengan nilai-nilai atau norma yang relevan dengan materi pembelajaran, dan aspek psikomotorik mencakup keterampilan yang dikuasai dan ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran.

Hasil belajar dapat terlihat setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menghasilkan perubahan perilaku. Pembelajaran yang efektif mampu menghasilkan hasil belajar yang baik jika siswa memiliki faktor pendukung positif di luar dan didalam dirinya. Namun, karena terdapat berbagai faktor yang memengaruhi dan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, beberapa siswa mungkin mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Singaparna terdapat masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung yang dapat mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa ditemukan pada kelas XI SMAN 1 Singaparna yang dibuktikan dengan banyaknya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini didukung dari data evaluasi formatif yang diperoleh pada materi pendapatan nasional dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Singaparna untuk kelas

XI tahun ajaran 2024/2025, banyak peserta didik masih belum mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika peserta didik berhasil mencapai nilai KKM, maka dapat dikatakan bahwa mereka telah memperoleh hasil yang baik. Nilai siswa kelas XI SMAN 1 Singaparna dapat dilihat pada tabel 1.1, berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Belajar Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 78	81 Siswa	37,5%
< 78	134 Siswa	62,5%
Total	215 Siswa	100%

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Singaparna

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum berhasil mencapai standar hasil belajar yang diharapkan, sekitar 62,5% siswa memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 78, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pemahaman materi pelajaran ekonomi dan menunjukan adanya kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Gagne dalam (Warsita, 2018:65) ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu diantaranya ialah pemanfaatan teknologi dan iklim kelas. Serta faktor internal yang berasal dari dalam individu salah satunya adalah *task commitment*. Hasil belajar tidak hanya dapat ditentukan dari satu aspek, namun banyak aspek lainnya yang mendukung dan saling berkaitan yang berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Selaras dengan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar terdapat banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar (Hayya & Madiun, 2022) (Lende dkk., 2021), iklim kelas terhadap hasil belajar (Husna dkk., 2018) yang merupakan faktor eksternal serta faktor internal yaitu *Task commitment* terhadap hasil belajar (Isnayni, 2023). Sehingga, peneliti mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi, iklim kelas dan *task commitment* berpengaruh terhadap hasil belajar

Penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan, sebagaimana penelitian terdahulu (Lende dkk.,

2021:83) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa. Namun hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hayya & Madiun, (2022:1040) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ditolak.

Pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah memberikan berbagai keuntungan bagi proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi, siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi terbaru dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, teknologi juga berperan dalam penyampaian materi secara lebih menarik, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan. Dalam penelitian ini, istilah teknologi merujuk pada penggunaan *gadget*.

Perkembangan *gadget* membawa dampak positif, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kemudahan dalam mencari informasi dan berkomunikasi melalui perangkat ini membuat siswa semakin terampil dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, penggunaan *gadget* di dalam kelas juga terbukti dapat membangkitkan semangat dan ketertarikan siswa dalam memahami materi pelajaran, sebagaimana yang teramati dalam penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Singaparna. Namun, di sisi lain, ada pula siswa yang menggunakan *gadget* untuk hal-hal di luar kepentingan belajar, seperti bermain game, berbincang melalui pesan singkat, atau membuka media sosial ketika pelajaran berlangsung. Bahkan, saat mendapat teguran dari guru, mereka hanya menyimpan *gadget* mereka sejenak di dalam laci meja dan kemudian menggunakannya kembali. Padahal jika pemanfaatan teknologi informasi digunakan secara optimal dapat mendukung peningkatan hasil akademik secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Widiarto dalam (Tika Marselinus, 2021:245) yang menemukan bahwa penggunaan internet secara terarah berpengaruh nyata pada hasil belajar siswa.

Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah iklim kelas, selaras dengan penelitian terdahulu oleh Hidayah dkk., (2024:2386) bahwa iklim kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Husna dkk., (2018:39) dalam studinya yang mendapati hubungan positif iklim kelas terhadap hasil belajar. Dibuktikan

dengan adanya fakta bahwa iklim kelas yang baik cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibanding iklim kelas yang buruk, didukung juga oleh penelitian yang dikembangkan oleh Lestari dkk., (2024:5) yang menyatakan bahwa karakteristik atau iklim kelas berperan dan berpengaruh terhadap kualitas pengajaran sehingga berimplikasi pada hasil belajar yang baik.

Iklim kelas atau suasana didalam kelas adalah lingkungan di mana siswa dan guru saling berinteraksi menggunakan berbagai sumber informasi untuk mencari pengetahuan selama kegiatan belajar berlangsung (Rahmi & Salim, 2017:77). Ketika iklim kelas dikelola dengan baik, siswa akan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas atau mengikuti proses belajar. Hal ini terlihat dari perhatian, usaha, ketekunan, partisipasi dalam diskusi, serta kesenangan yang mereka tunjukkan selama belajar. Selain itu, semangat dan ketekunan mereka dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan juga kurang terlihat. Ketika menghadapi kesulitan, siswa kurang memiliki inisiatif untuk bertanya pada guru atau teman yang lebih memahami, bahkan jarang mencari referensi lain sebagai sumber belajar tambahan.

Faktor lain mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu *task commitment* pada siswa atau komitmen dalam mengerjakan tugas. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mufidah dkk., 2018a) menunjukkan bahwa kemampuan intelegensi dan *task commitment* siswa, baik secara parsial maupun bersama-sama, berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Isnayni, 2023) terdapat pengaruh signifikan *task commitment* dan *adversity quotient* secara stimultan dan parsial terhadap hasil belajar, dalam hal ini *task commitment* siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 40,6%.

Menurut Tahir dkk., (2021:188), *task commitment* merupakan bentuk tekad dan ambisi seseorang untuk mencapai prestasi, yang terlihat dari sikap ulet, mandiri, rajin belajar, serta keinginan mencapai target dalam bidang akademik. Komitmen terhadap tugas ini tercermin dalam sikap positif terhadap tugas, di mana individu tidak melihatnya sebagai beban, tetapi terus berusaha meraih hasil terbaik dari tugas yang diberikan. Oleh karena itu dengan siswa memiliki *task commitment* atau komitmen dalam mengerjakan tugas, otomatis siswa tersebut siap menghadapi setiap tugas yang diberikan selama

proses pembelajaran dan akan terus berusaha untuk bisa menyelesaikannya. Hal tersebut yang dapat memicu hasil belajar siswa yang lebih unggul dan lebih baik

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA 1 Singaparna menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Hasil belajar memiliki posisi yang sangat vital dalam proses pembelajaran karena mencerminkan efektivitas kegiatan pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa tetapi juga sebagai acuan untuk evaluasi metode pembelajaran yang digunakan. Oleh sebab itu, penelitian tentang hasil belajar sangat penting dilakukan untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan capaian siswa. Pentingnya hasil belajar juga terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan untuk menghasilkan siswa dengan hasil yang memuaskan, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh pemanfaatan teknologi, iklim kelas, dan *Task commitment* terhadap hasil belajar memberikan landasan teoritis untuk penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Fenomena ini mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian serupa guna mengetahui lebih jauh mengenai hubungan antara pemanfaatan teknologi, iklim kelas, dan *Task commitment* sebagai variabel independen dengan hasil belajar sebagai variabel dependen yang kemudian diukur pengaruhnya secara parsial dan simultan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan hasil belajar dan apakah pemanfaatan teknologi, iklim kelas, dan *Task commitment* memberikan pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar. Maka judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Iklim Kelas, dan *Task commitment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**” (Survei pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Singaparna Tahun Ajaran 2024/2025).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana Iklim kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh *Task commitment* terhadap hasil belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh simultan pemanfaatan teknologi, iklim kelas dan *Task commitment* terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa
2. Mengetahui bagaimana pengaruh komitmen terhadap tugas (*Task commitment*) terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi, iklim kelas dan *Task commitment* secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam dunia ilmu pengetahuan, terutama dalam memahami pengaruh pemanfaatan teknologi, iklim kelas, dan komitmen terhadap tugas pada hasil belajar siswa di sekolah. Dengan begitu, semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai bagaimana penggunaan teknologi, suasana kelas yang kondusif atau iklim kelas, dan komitmen siswa pada tugas mereka dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru tentang peran teknologi, iklim kelas, dan komitmen terhadap tugas (*Task commitment*) dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan acuan bagi penelitian berikutnya, khususnya yang ingin mendalami pengaruh teknologi, iklim kelas, dan *Task commitment* terhadap hasil belajar siswa.